BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Determinan Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Pada peneltian ini data penelitian diolah menggunakan SmartPLS. Penelitian ini memiliki variabel independen sebanyak 5 variabel diantaranya adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, kepercayaan dan persepsi keamanan. Kemudian dengan variabel dependen yaitu intensi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai teknologipembayaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama diterima, dimana persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang.
2. Hipotesis kedua diterima, dimana persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN UNTUK BANGSA

3. Hipotesis ketiga ditolak, dimana persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang.
4. Hipotesis keempat ditolak, dimana kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang.
5. Hipotesis kelima diterima, dimana persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai Teknologi Pembayaran oleh UMKM di Kota Padang.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Bagi Perusahaan

Untuk penyedia layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pengembangan layanan sistem pembayaran ini agar lebih baik dan memiliki inovasi baru. Dari hasil penelitian ini, variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, perseps risiko, kepercayaan, dan keamanan berpengaruh terhadap intensi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Sehingga penyedia layanan dapat memberikan fokus yang lebih untuk manfaat yang dirasakan pengguna layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada setiap kegiatan transaksi pembayaran. Selanjutnya meningkatkan kemudahaan penggunaan sistem layanan yang lebih *friendly* dan dimenyulitkan penggunanya. Lalu penyedia layanan dapat meningkatkan sistem keamanan

pada layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) agar penggunanya dapat merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.

Sedangkan variabel persepsi risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap intensi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Maka dari itu, penyedia layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) perlu memperhatikan kepercayaan pengguna layanan agar semakin banyak pihak yang ingin menggunakan layanan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) ini dan meningkatkan kewaspadaan agar dampak risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini terbatas dan dalam skala yang relatif kecil yaitu 225 orang, dikarenakan ruang lingkup hanya UMKM di kota Padang saja.
2. Variabel penelitian hanya meneliti 6 variabel yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kepercayaan dan persepsi resiko, persepsi keamanan dan Intensi sehingga tidak mencakup dan mengetahui seluruh variabel yang mempengaruhi sikap pengguna dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard).*
3. Penelitian in hanya menggunakan kuesioner online yang memungkinkan memiliki kekurangan karena beberapa alasan yakni

responden tidak menjawab serius atau sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak jujur, tidak cermat membaca setiap pernyataan kuesioner dan jawaban yang asal-asalan.

4. Pada penelitian ini hanya fokus pada pemilik UMKM mikro yang menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran karena adanya keterbatasan dalam menjangkau lebih banyak UMKM.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas cakupan sampel, bukan hanya terbatas UMKM di kota Padang saja melainkan seluruh masyarakat indonesia serta menambahkan wawancara sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggabungkan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian, seperti *perceived credibility*, *perceiceved financial cost*, reputasi perusahaan, dan normasosial.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif ini, karena hal ini dapat membantu untuk hasil yang lebih baik lagi.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan fokus pada pemilik UMKM yang menyediakan layanan QRIS ini serta menjangkau lebih banyak lagi UMKM lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA